

## PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU

Fadila Maya Safira

e-mail: fadilamayasafira1@gmail.com

Ninik Indawati

e-mail: ninikberty@unikama.ac.id

Waluyo Edi

e-mail: waluyoedi@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

**Abstract :** Visual learning style is a learning style which is done by observing or comprehending something by using the sense of sight in the form of images, illustrations or graphs. In addition to the visual learning style, students' learning environment should be conducive so that students are easier to comprehend the materials taught. Learning environment is a place of teaching and learning activities which includes students' external and internal responses. Besides, the higher students' interest encourages students' learning achievement. Learning interest is a sense of students' attraction or tendency towards an activity to acquire information or experiences that suit students' needs. This study is aimed of finding out the effect of visual learning style, learning environment and learning interest on the students' learning achievement of Integrated Social Science lesson. This study employed quantitative research, ex-post facto research. The total number of samples used in this study were 85 students by using proportional random sampling technique. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. Data analysis techniques used were classical assumption test, descriptive analysis, multiple linear regression analysis and hypothesis test. The result of the analysis shows that 21,4% is influenced simultaneously.

**Keywords :** Visual Learning Style, Learning Environment, Learning Interest, Learning Achievement

**Abstrak:** Gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara mengamati atau memahami sesuatu menggunakan indera penglihatan yang berupa gambar, ilustrasi atau grafik. Selain gaya belajar visual, lingkungan belajar siswa harus kondusif agar siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan. Lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mencakup respon dari dalam maupun dari luar siswa. Selain itu minat belajar siswa yang tinggi juga mendorong meningkatnya prestasi belajar siswa. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan siswa atau kecenderungan terhadap suatu kegiatan untuk memperoleh informasi atau pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ex-post facto. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 85 siswa dengan menggunakan teknik propotional random sampling, teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesa. Hasil dari analisis terdapat pengaruh secara simultan sebesar 21,4 %.

**Kata kunci :** Gaya Belajar Visual, Lingkungan Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagaimana suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang agar dapat mengembangkan potensi dan bakat yang di milikinya. Pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki seseorang dilakukan melalui suatu pembelajaran. Pembelajaran diciptakan agar seseorang dapat menciptakan input dan output yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran mencakup beberapa aspek antara lain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses pembelajaran berhasil tidaknya pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar. Sebab setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik atau kemampuannya dalam menyerap ilmu, lingkungan belajar yang dimiliki siswa juga berbeda-beda serta tinggi atau rendahnya minat belajar yang di miliki oleh siswa oleh karena itu perlu adanya dukungan guru dalam proses pembelajaran.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang mengandalkan indera penglihatan, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru melalui gambar ilustrasi, peta, globe atau benda-benda yang lain yang dapat dengan mudah di lihatnya (DePorter dan Hernacki, 2010:112). Gaya belajar siswa di SMP Budi Mulia Pakisaji Kabupaten Malang dominan memiliki gaya belajar visual, informasi tersebut diperoleh dari guru yang mengajar IPS Terpadu di kelas VII, karena banyak siswa yang lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru seperti dengan mengamati gambar atau membaca buku modul.

Selain gaya belajar visual, faktor lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang menyenangkan berpengaruh terhadap perkembangan diri siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan membuat siswa lebih mudah untuk menerima informasi yang didapatnya. Lingkungan belajar adalah lingkungan yang diciptakan untuk memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa dalam proses pembelajaran (Majid, 2007:165). Lingkungan belajar di SMP Budi Mulia Pakisaji Kabupaten Malang yang kurang kondusif mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa yang selanjutnya dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar di sekolah. Lingkungan belajar yang kurang kondusif ini dipengaruhi oleh beberapa hal yakni seperti ada beberapa siswa yang memiliki keluarga yang broken home atau orang tua yang bekerja mulai dari pagi hari sampai sore hari sehingga tidak bisa memantau kegiatan belajar anak dirumah, terdapat dua gedung sekolah yang menyebabkan jarak anantara gedung yang satu dengan yang lain sehingga menyita waktu guru saat pergantian jam yang membuat guru kadang terlambat saat masuk kelas, serta lingkungan masyarakat yang kurang baik seperti anak yang lebih memilih bergaul dengan orang yang lebih dewasa sehingga muncul pergaulan yang tidak sehat.

Tidak hanya gaya belajar visual siswa dan lingkungan belajar, faktor minat belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Syah (2013:180) minat belajar adalah sikap keingintahuan yang dimiliki siswa terhadap sesuatu yang membuatnya tertarik. Permasalahan yang ada di sekolah SMP Budi Mulia Pakisaji Kabupaten Malang yakni ada beberapa siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung, siswa suka mencari alasan untuk keluar kelas seperti izin ke kamar mandi tetapi tidak kunjung kembali. Oleh karena itu guru mempunyai peranan dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, bervariasi serta menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh selain itu guru perlu melibatkan siswa agar aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Prestasi belajar perlu di milki oleh siswa, agar siswa dapat mengukur seberapa besar keberhasilan yang dicapainya dalam proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar pembelajaran yang di dapatnya disekolah dalam bentuk skor atau nilai yang diberikan oleh guru melalui ulangan atau tes (Syah, 2013:187). Prestasi

belajar di SMP Budi Mulia Pakisaji Kabupaten Malang belum seluruh siswa di kelas VII bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPS Terpadu. Informasi ini diperoleh dari guru mata pelajaran IPS Terpadu dan dokumentasi sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimum pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Budi Mulia Pakisaji Kabupaten Malang adalah 75.

Dari pengamatan yang telah dilakukan diatas peneliti ingin melakukan penelitian di kelas VII, karena banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang disebabkan oleh gaya belajar siswa, lingkungan belajar sekitar dan minat belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) ingin mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (2) ingin mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (3) ingin mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (4) ingin mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII SMP Budi Mulia Pakisaji Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Prestasi Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Purwodarminto, 2014:985) memberikan pendapat bahwa prestasi belajar adalah bentuk penguasaan yang di miliki siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu yang kemudian diberikan oleh guru melalui nilai yang berupa skor atau angka. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2013:54-72) yakni faktor internal dan faktor eksternal. Cara untuk mengukur prestasi belajar menurut Arikunto (2011:26) melalui tes diagnostik, formatif dan sumatif .

### **Gaya Belajar Visual**

Menurut DePorter (2011:110) menyatakan bahwa gaya belajar adalah bentuk kombinasi yang dilakukan siswa dari apa yang dia dapat serta mengolah informasi yang di dapat. Sedangkan menurut Nasution (2010:84) memberikan pendapat lain tentang gaya belajar yakni bagaimana sikap yang dilakukan oleh siswa untuk menangkap informasi yang kemudian memberikan respon timbal balik. Secara umum, DePorter (dalam Suparman, 2010:64-71) membagi gaya belajar kedalam tiga bagian yakni: gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Menurut DePorter dan Hernacki (dalam Sukadi, 2010:112), gaya belajar visual adalah jenis gaya belajar yang dimiliki siswa dengan cara mengamati atau melihat sesuatu yang kemudian dapat menyerap informasi yang didapatnya dengan cara tersebut. Menurut DePorter dan Hernacki (2010:116), ciri-ciri dari siswa yang menggunakan gaya belajar visual antara lain: rapi dan teratur, belajar dengan cara melihat, mengerti baik mengenai posisi bentuk maupun warna, mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar dan tidak mudah terganggu dengan keributan.

### **Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar adalah lingkungan yang dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Majid (2007:165) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa agar dapat dengan mudah menangkap materi yang diajarkan. Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan pendidikan dibagi menjadi 3 yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan yang terdiri dari: Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang di dapat oleh anak, lingkungan yang diajarkan oleh anggota keluarga terdekat seperti orang tua, atau saudara lainnya dalam bentuk suatu kerja sama yang di lakukan dalam keluarga (Sadulloh, 2011:186). Sedangkan menurut Slameto (2010:60-64) faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga yakni: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga dan perhatian orang tua. Menurut Ihsan (2013:78) memberikan pendapat bahwa lingkungan sekolah adlah lingkungan kedua yang membantu siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah sebagai tempat kegiatan pendidikan yang didalamnya terdapat guru sebagai peran utama dalam proses pembelajaran.. Menurut Slameto (2010,65-69) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah yakni: metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin belajar dan media pembelajaran.

Menurut Baharuddin (2007:70) lingkungan masyarakat adalah lingkungan pembelajaran yang dilakukan di luar kegiatan sekolah, lingkungan dimana individu dapat berinteraksi dengan individu lain untuk menciptakan sifat kekeluargaan. Lingkungan masyarakat diciptakan sedemikian kondusif agar membantu anak dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010:70-71) faktor yang mempengaruhi lingkungan masyarakat yakni: media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

### **Minat Belajar**

Menurut Syah (2013:180) minat adalah sifat keingintahuan yang dimiliki oleh anak terhadap sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Siswa yang memiliki minat tinggi akan cenderung memberikan respon yang baik dalam proses pembelajaran. Sedangkan belajar adalah aktivitas yang dilakukan siswa untuk mendapatkan informasi yang dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan diri siswa (Anunurrahman, 2014:38). Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sifat keingintahuan yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan informasi, yang kemudian dapat meberikan dampak positif terhadap anak. Indikator minat belajar menurut Safari (dalam Herlina, 2010:20) yakni: perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan dan perhatian.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yakni bagaimana pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen dan pengaruh secara parsial variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar sedangkan variabel dependen terdiri dari prestasi belajar IPS Terpadu.

### **METODE**

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka yang kemudian digunakan oleh populasi atau sampel tertentu serta digunakan untuk menjawab suatu hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017:6). Jenis penelitian yang digunakan adalah ex-post-facto. Menurut Arikunto (2013:17), penelitian ex-post-facto adalah penelitian yang dilakukan untuk meeliti peristiwa yang sudah ada untuk ditindaklanjuti. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII SMP Budi Mulia Pakisaji Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Lokasi penelitian berada di lingkungan sekolah SMP Budi Mulia Pakisaji Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa dari

jumlah populasi 170 siswa yang kemudian di ambil presentase sebesar 50% untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional random sampling yaitu dengan cara membuat nomor presensi siswa yang nantinya akan diundi dan nomor presensi yang keluar merupakan nomor presensi siswa yang dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket/kuesioner yang disebarakan ke subjek penelitian serta dokumentasi yang digunakan nilai UTS IPS Terpadu pada semester genap. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan yang dijawab dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu. Setelah menganalisis hasil data penelitian dengan menggunakan software SPSS versi 16.00 for windows, maka dapat dijawab hipotesis penelitian dan berikutnya adalah membahas dan menjelaskan secara lebih mendalam mengenai hasil analisis dan temuan empirik yang didapatkan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan penulis atau hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

### **Pengaruh gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.**

Berdasarkan hasil analisis secara statistik, gaya belajar visual (X1), lingkungan belajar (X2) dan minat belajar (X3) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (Y) sebesar 7.368 dengan tingkat probabilitasnya sebesar 0.000. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 5% ( $\alpha = 0.05$ ), maka dalam penelitian ini gaya belajar visual (X1), lingkungan belajar (X2) dan minat belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (Y).

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa, siswa berusaha untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar siswa juga didukung oleh peran guru sebagai orangtua kedua yang memberikan pengetahuan serta pengawasan disekolah. Untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan, gaya belajar siswa juga berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang dominan di miliki oleh siswa. Gaya belajar visual adalah jenis gaya belajar dengan cara melihat atau mengamati suatu objek sebagai bahan pembelajaran.

Lingkungan belajar yang kondusif dibutuhkan oleh siswa saat belajar, sebab lingkungan yang kurang kondusif akan mempengaruhi turunnya prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar dibagi menjadi 3 macam, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut saling berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa. Dengan di dukung lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman, akan meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar adalah rasa keingintahuan terhadap sesuatu yang dilakukan untuk suatu kegiatan yang dapat mengubah tingkah laku siswa serta dapat memberikan pengalaman.

Berdasarkan hasil analisis secara statistik, gaya belajar visual (X1), lingkungan belajar (X2) dan minat belajar (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (Y) sebesar 7.368 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.000. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yakni  $\alpha = 5\%$ , maka dalam penelitian ini gaya belajar

visual (X1), lingkungan belajar (X2) dan minat belajar (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (Y).

Hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 nilai tersebut mengidentifikasi bahwa antar variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independen yaitu gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar, jadi R Square 0,214 memiliki makna bahwa gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar mampu memberikan kontribusi sebesar 21,4% terhadap prestasi belajar, dengan demikian sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan ini. Misalnya motivasi belajar, disiplin belajar, model pembelajaran dan lain-lain.

#### **Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu**

Menurut DePorter (dalam Sukadi, 2010:112) gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat atau mengamati suatu objek. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan melalui gambar, diagram, tabel atau globe. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada peragaan atau media, menunjukkan secara langsung kepada siswa atau menggambarnya di papan tulis.

Hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual sebesar 2.399 pada tingkat probabilitas sebesar 0,019. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ressay Mayettri tahun 2015, tentang Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Padang. Dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar. Semakin baik gaya belajar visual maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut. Dalam pembelajaran guru akan memberikan materi dengan mewajibkan siswa menyimak modul atau buku yang kemudian membacanya sebelum guru menjelaskan dengan lisan.

#### **Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS terpadu**

Menurut Majid (2007:165) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memberikan dampak positif terhadap perkembangan belajar anak. Keberhasilan anak dalam belajar di lingkungan keluarga didukung oleh perhatian yang diberikan orang tua atau saudara kepada anak, memfasilitasi kebutuhan sekolah anak. Selain lingkungan keluarga di dalam lingkungan sekolah, guru merupakan orang tua kedua anak di sekolah. Guru dalam memberikan pengetahuan kepada anak perlu menggunakan metode atau cara yang menarik agar anak dapat dengan mudah menangkap materi pembelajaran. Untuk lingkungan masyarakat, anak perlu memilih dalam memilih teman bergaul agar tidak sampai salah pergaulan dan anak perlu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar seperti mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan rumah, karang taruna, dan kerja bakti.

Hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar sebesar 2.258 pada tingkat probabilitas sebesar 0.027. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shohih Febriansyah pada tahun 2015, tentang Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo tahun ajaran 2014/2015. Dengan hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Semakin bagus lingkungan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan lingkungan

menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan.

### **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu**

Minat belajar adalah rasa keingintahuan siswa terhadap sesuatu yang membuatnya menarik yang dilakukan dalam kegiatan belajar sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan diri anak. Minat belajar yang tinggi perlu dimiliki oleh siswa agar lebih mudah mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung serta dapat memberikan respon atau timbal balik terhadap pembelajaran.

Hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar sebesar 3,629 pada tingkat probabilitas sebesar 0.000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Suhartati pada tahun 2011, tentang Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Kabupaten Bogor. Dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pengaruh gaya belajar visual, lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diajukan adalah semoga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah untuk masa yang akan datang, dapat dijadikan sebagai strategi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu, dapat memberikan dorongan bagi siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya dan disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dalam meningkatnya prestasi belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Winataputra, Udin Sarifudin. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparlan.2008.Menjadi guru Efektif. Jakarta:Grasindo
- DePoter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2010. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa
- Majid, Abdul. 2007. Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru). Bandung: PT.Remaja Rodakarya.
- Syah, Muhibbin.2013.Psikologi Belajar.Jakarta:Rajawali Pers
- Tim penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia: Balai Pustaka
- Slameto,2013,Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2011. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal.2014.Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif. Bandung: Yrama Widya
- Nasution, 2010, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara
- Sadulloh, U. 2011.Pedagogik Ilmu Mendidik.Bandung:Alfabeta
- Fuad Ihsan,2013.Dasar-dasar Kepribadian.Jakarta:Rineka Cipta

Baharuddin. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Anunurrahman.2014.Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Herlina.2010.Minat Belajar.Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development: Untuk Bidang: Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik. Bandung: AlfaBeta.